

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sesuai dengan perkembangan dan kemajuan teknologi saat ini, setiap industri harus meningkatkan kapasitas dan kualitas produknya serta meningkatkan kualitas produknya, industri ini dapat terwujud dengan menggunakan perangkat yang canggih dan juga meningkatkan kemampuan operatornya. Sementara itu, peningkatan kapasitas produksi juga dapat dilakukan dengan menambah peralatan dan tenaga kerja. Dalam proses pengangkutan barang yang juga dikenal dengan proses material handling, peran manusia, mesin dan peralatan tidak dapat dipisahkan, saling melengkapi.

Salah satu permasalahan yang dihadapi dalam dunia industri saat ini yaitu masalah kecelakaan kerja yang masih sering terjadi di perusahaan. Namun seiring berjalannya waktu, perusahaan berupaya meminimalisir bahkan menghilangkan angka kecelakaan saat bekerja.

CV. XYZ merupakan perusahaan distributor *conveyor* yang pada awalnya hanya menjual bagian-bagian *conveyor*, tetapi dengan melihat besarnya peluang ini akhirnya perusahaan menambah produk dengan membuat *conveyor* sendiri. CV. XYZ berdiri pada tahun 2009 yang berlokasi di Jl. Raya Boulevard, Perumahan Duta Harapan, Ruko AB No. 17 - 18, 17123, RT.001/RW.010, Teluk Pucung, Bekasi Utara 17121.

Perusahaan menyadari adanya insiden terkait pekerjaan yang menimbulkan masalah yang dapat mencedakai pekerja bahkan hingga dapat menimbulkan pekerja kehilangan nyawa. Selain itu dapat terjadi hambatan dan keterlambatan dalam aktivitas produksi. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan penerapan metode HIRADC (*Hazard Identification Risk Assessment Decision Control*) atau mengidentifikasi bahaya di dalam area kerja mereka. Perusahaan sebaiknya menggunakan metode HIRADC untuk meminimalisir angka kecelakaan kerja di area kerja.

Beberapa macam kecelakaan kerja sangat diperhitungkan di perusahaan, dari yang terkecil hingga yang terbesar pasti terdapat kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja. Karena di area kerja untuk sebuah *safety* itu sendiri kadang kurang diperhatikan pada proses pembuatan *conveyor* di CV. XYZ, berikut Tabel 1. di bawah ini menunjukkan data angka kecelakaan kerja selama 1 tahun periode 2021-2022.

Tabel 1. 1 Data Accident Kecelakaan Kerja Selama Periode Tahun 2022 Di CV XYZ
Pada Proses Pembuatan Conveyor

No	Bulan	Jumlah kecelakaan kerja (Insiden)
1.	Januari	3
2.	Februari	6
3.	Maret	4
4.	April	4
5.	Mei	7
6.	Juni	3
Total		27

Sumber : Pengamatan CV. XZY

Berdasarkan dari hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa kecelakaan kerja periode tahun 2022 dari bulan Januari sampai dengan Juni terdapat terdapat total insiden kecelakaan kerja sebanyak 27 kejadian. Setiap jenis kecelakaan kerja memiliki matriks risiko yang berbeda, berikut rincian kecelakaan kerja dengan matriks risikonya.

Tabel 1. 2 Data jenis Accident kecelakaan kerja bulan Januari sampai dengan Juni tahun 2022 di CV XYZ pada proses pembuatan conveyor

No	Jenis kecelakaan kerja	Pekerjaan	Matrik risiko	Bulan (Insiden)					
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Tergores potongan plat	Proses Pemotongan	Kecil	2		1		1	1
2.	Tergores mesin potong	Bahan	Sedang					1	
3.	Luka bakar	Proses pengelasan	Sedang		2		1		
4.	Terjepit Material	Proses Perakitan	Sedang		2		3	2	
5.	Tersengat aliran listrik	Proses Pemasangan komponen kelistrikan	Besar			1		1	
6.	Terjepit belt	Proses	Besar	1	1	2			2
7.	Tertimpa material	Finishing	Sedang		1			2	
Jumlah				3	6	4	4	7	3
Total				27					

Sumber : CV XYZ (2022)

Berdasarkan data diatas kecelakaan kerja dari bulan Januari 2022 sampai dengan bulan Juni 2022 yang paling banyak terjadi kecelakaan kerja yaitu pada bulan Mei 2022 dengan jumlah kecelakaan yaitu sebanyak 7 kecelakaan. Salah satu kerugiannya adalah adalah pekerja harus di istirahatkan akibat kecelakaan di tempat kerja yang memakan waktu cukup lama. Jika tidak segera diantisipasi akan mengakibatkan proses pembuatan *conveyor* menjadi terhambat dan dapat merugikan perusahaan selain itu, dapat membahayakan jiwa pekerja yang bekerja di perusahaan tersebut.

Kerugian tersebut akan merujuk kepada evaluasi total biaya yang diakibatkan oleh kecelakaan kerja, yaitu berupa biaya langsung (*Direct Cost*) dan biaya tidak langsung (*Indirect Cost*). Biaya langsung ini dapat berupa biaya pertolongan pertama, biaya pengobatan, biaya perawatan, biaya rumah sakit, biaya transportasi, biaya perbaikan alat, biaya kerusakan material. berikut rincian biaya langsung dan biaya tidak langsung. Berikut biaya yang dikeluarkan CV. XYZ untuk mengganti karyawan yang tidak masuk karena kecelakaan kerja

Tabel 1. 3 Biaya Perawatan Bagi Karyawan Yang Mengalami Kecelakaan Kerja

No	Bulan	Jumlah Kecelakaan Kerja (Orang)	Jenis Kecelakaan Kerja (Insiden)	Tindakan Perusahaan	Total Biaya (Rupiah)
1	Januari	3	Tergores Potongan Plat	P3K	Rp.50.000
			Terjepit Belt	Klinik	Rp. 150.000
2	Februari	6	Luka Bakar	Klinik	Rp.200.000
			Terjepit Belt	Klinik	Rp. 150.000
			Tertimpa Material	Klinik	Rp.100.000
			Terjepit Material	Klinik	Rp. 150.000
3	Maret	4	Tergores Potongan Plat	P3K	Rp.50.000

No	Bulan	Jumlah Kecelakaan Kerja (Orang)	Jenis Kecelakaan Kerja (Insiden)	Tindakan Perusahaan	Total Biaya (Rupiah)
			Terjepit Belt	Klinik	Rp. 150.000
			Tersengat Aliran Listrik	Rumah Sakit	Rp. 500.000
4	April	4	Luka Bakar	Klinik	Rp.200.000
			Terjepit Material	Klinik	Rp. 150.000
5	Mei	7	Tergores Potongan Plat	P3K	Rp.50.000
			Tersengat Aliran Listrik	Rumah Sakit	Rp. 500.000
			Tertimpa Material	Klinik	Rp.100.000
			Tergores Mesin Potong	Rumah Sakit	Rp. 750.000
			Terjepit Material	Klinik	Rp. 150.000
6	Juni	3	Tergores Potongan Plat	P3K	Rp.50.000
			Terjepit Belt	Klinik	Rp. 150.000
Total					Rp. 3.600.000

Sumber : Pengolahan Data, 2022

Dari tabel 1.3 di dapatkan total biaya perawatan akibat kecelakaan kerja di CV XYZ yaitu sebesar Rp. 3.600.000,00 dan hal ini menyebabkan salah satu kerugian yang dialami CV XYZ akibat kecelakaan kerja.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pencegahan Kecelakaan Kerja Proses Pembuatan *Conveyor*

Dengan Analisis HIRADC (*Hazard Identification Risk Assessment Determining Control*) di CV. XYZ.

1.2. Identifikasi Masalah

Masalah yang dapat diidentifikasi penulis berdasarkan latar belakang meliputi:

1. Masih banyak terjadi kecelakaan kerja pada proses pembuatan *conveyor*
2. Belum adanya tindakan pengendalian untuk kecelakaan kerja pada kerja proses Pembuatan *conveyor*.
3. Belum adanya instruksi kerja yang aman di area proses pembuatan *conveyor*.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana mengidentifikasi jenis-jenis potensi bahaya pada proses pembuatan *conveyor* dengan metode HIRADC?
2. Bagaimana tindakan usulan pengendalian sumber bahaya untuk menurunkan tingkat risiko pada proses pembuatan *conveyor* menggunakan metode HIRADC?
3. Bagaimana cara bekerja yang aman pada saat proses pembuatan *conveyor*?

1.4. Batasan Masalah

Dengan menggunakan rumusan masalah sebelumnya, penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Penelitian hanya berfokus pada proses pembuatan *conveyor* di CV. XYZ
2. Penelitian ini hanya difokuskan pada pengendalian risiko
3. Penelitian tidak membahas tentang kerugian yang dialami akibat kecelakaan kerja

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan isu-isu berikut, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi jenis-jenis potensi bahaya pada proses pembuatan *conveyor* dengan metode HIRADC.
2. Memberikan usulan pengendalian sumber bahaya untuk menurunkan atau menghilangkan tingkat risiko yang terdapat pada proses pembuatan *conveyor*.
3. Membuat Instruksi Kerja yang aman pada *tools* dan mesin sebagai panduan karyawan.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa, sebagai sarana latihan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diberikan di perkuliahan.
2. Bagi Perguruan Tinggi, mendapatkan tambahan wawasan khususnya yang terkait dengan hal-hal yang terdapat dalam pembahasan dan dapat menciptakan hubungan kerjasama yang saling menguntungkan untuk masing-masing pihak yang bersangkutan.
3. Bagi Perusahaan, memberi masukan dan saran yang bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan penerapan Analisis HIRADC (*Hazard Identification Risk Assessment Determining Control*) Untuk Pencegahan Kecelakaan Kerja Pada Proses Pembuatan *Conveyor*

1.7. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di CV XYZ yang berlokasi di Jl. Duta Boulevard Barat No.1, RT.001/RW.010, Harapan Baru, Kec. Bekasi Utara, Kota Bks, Jawa Barat 17123 dengan waktu berlangsungnya penelitian ini dimulai pada tanggal 9 September 2022 sampai dengan 10 Oktober 2022.

1.8. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode deskriptif kualitatif digunakan atas studi kasus di CV XYZ :

1. Studi Pustaka

Studi perpustakaan digunakan untuk menyelidiki dan memahami sistem informasi yang terlibat dengan penelitian ini.

2. Metode Observasi

Metode ini dilakukan untuk mempelajari dan mengetahui bagaimana cara aplikasi ini dalam pengumpulan data informasi menggunakan cara observasi.

3. Wawancara

Wawancara kerja tidak lebih dari diskusi terfokus. Hanya pewawancara dan orang yang diwawancarai yang boleh berdiskusi; pewawancara mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai menjawab dengan jawaban.

1.9. Sistematika Penulisan

Gaya penulisan yang terorganisir digunakan untuk membantu penulis dengan cepat menyampaikan ringkasan temuan penelitian:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini mencakup informasi latar belakang, deskripsi masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat melakukan studi, tempat dan waktu semacam ini. Penulis juga menguraikan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas gagasan serta teori tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas jenis studi, metodologi pengumpulan data, dan kerangka kerja penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini mencakup pengumpulan data, pemrosesan data, dan hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini menyajikan temuan perdebatan, analisis data, dan saran berbasis hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi sumber-sumber teori yang berkaitan dengan penelitian, sumber-sumber tersebut bisa didapatkan dari jurnal-jurnal penelitian, buku bacaan dan juga *manual book* perusahaan

